

## Pelatihan Persiapan Ujian Kemampuan Bahasa Jepang Level N4 Mata Uji Dokkai bagi Calon Pemegang ke Jepang

Chevy Kusumah Wardhana, Andy Moorad Oesman, Dyah Prasetiani, Tika Isnavia

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

### **Abstrak**

Bagi pembelajar bahasa Jepang dalam hal ini calon pemegang yang akan berangkat ke Jepang, kemampuan membaca ini menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki oleh calon siswa yang akan berangkat ke Jepang. Ketika sampai di Jepang akan banyak menemui bacaan-bacaan ataupun simbol-simbol yang sulit dipahami. Untuk mengukur kemampuan membaca bisa melalui berbagai penilaian, salah satunya dengan cara tes. Khususnya dalam bahasa Jepang, untuk mengukur kemampuan bahasa Jepang bisa dengan cara mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang atau istilah dalam bahasa Jepangnya adalah *Nihongo Nouryoku Shiken*. Berdasarkan pengamatan, ujian kemampuan bahasa Jepang mata uji membaca pemahaman (dokkai) adalah satu mata uji yang mempunyai kesulitan yang tinggi. Tidak jarang peserta ujian tersebut memperoleh nilai yang kurang memuaskan. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan bahasa Jepang tersebut, diperlukan persiapan yang lebih matang jauh-jauh hari sebelumnya.

Kata kunci : Dokkai, Nouryoku Shiken

---

### **PENDAHULUAN**

Dalam mempelajari suatu bahasa diperlukan beberapa kemampuan yang harus dipelajari. Kemampuan tersebut adalah kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Keempat kemampuan berbahasa tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, keempat kemampuan tersebut saling berhubungan untuk mencapai kompetensi berbahasa yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Dawson (1963:27) yang mengemukakan bahwa keempat kemampuan tersebut pada dasarnya catur tunggal. Artinya ketika seseorang berkomunikasi dalam suatu bahasa, terdapat empat kemampuan berbahasa yang mendukung tuturannya tersebut.

Proses masuknya informasi maupun unsur-unsur bahasa kepada pembelajar bahasa bisa dari berbagai sumber. Misalnya, bisa datang dari kegiatan menyimak, kegiatan membaca, atau juga melihat langsung.

Dalam mempelajari bahasa asing juga tidak terlepas dari kegiatan berbahasa pada umumnya. Namun dalam pelaksanaannya diperlukan usaha yang lebih daripada ketika seseorang memperoleh dan mempelajari bahasa ibu. Salah satunya adalah kegiatan membaca. Untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan tidak hanya membaca kalimat perkalimat saja, namun diperlukan upaya memahami kalimat atau bacaan itu sendiri. Demikian halnya ketika mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing, seseorang tidak hanya dituntut untuk membaca kalimat saja, namun juga harus memahami isi kalimat tersebut dan juga memahami unsur-unsur kata yang ditulis dalam huruf kanji, hiragana, maupun katakana. Seorang pembelajar bahasa Jepang diharuskan mempunyai kemampuan membaca dengan baik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkannya. Sebagai hasil akhir dari kemampuan membaca tersebut, substansi bacaan tersebut bisa dipahami dan bisa dikomunikasikan kepada lawan bicara.

Bagi pembelajar bahasa Jepang dalam hal ini calon pemegang yang akan berangkat ke Jepang, kemampuan membaca ini menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki oleh calon siswa yang akan berangkat ke Jepang. Ketika sampai di Jepang akan banyak menemui bacaan-bacaan ataupun simbol-simbol yang sulit dipahami.

Untuk mengukur kemampuan membaca bisa melalui berbagai penilaian, salah satunya dengan cara tes. Khususnya dalam bahasa Jepang, untuk mengukur kemampuan bahasa Jepang bisa dengan cara mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang atau istilah dalam bahasa Jepangnya adalah *Nihongo Nouryoku Shiken*. *Nihongo Nouryoku Shiken* adalah ujian kemampuan berbahasa Jepang yang dikhususkan bagi non-penutur asli bahasa Jepang dan akan mendapatkan sertifikat kemahiran bahasa Jepang berdasarkan tingkatan level. Level dalam Nihongo Nouryoku Shiken dibagi ke dalam lima tingkatan, yaitu level N1, N2, N3, N4, N5. Level yang paling mudah adalah N5.

Berdasarkan pengamatan, ujian kemampuan bahasa Jepang mata uji membaca pemahaman (dokkai) adalah satu mata uji yang mempunyai kesulitan yang tinggi. Tidak jarang peserta ujian tersebut memperoleh nilai yang kurang memuaskan. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang tersebut, diperlukan persiapan yang lebih matang jauh-jauh hari sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan, masih jarang ada satu kegiatan dalam bentuk pelatihan untuk mempersiapkan calon pemegang ke Jepang menghadapi ujian kemampuan bahasa Jepang. Terlebih lagi pelatihan yang lebih spesifik untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jepang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan adanya pelatihan ini diharapkan calon pemegang ke Jepang mempunyai kemampuan membaca dengan baik dan siap menghadapi ujian kemampuan bahasa Jepang dengan baik.

### **Japanese Language Proficiency Test**

Japanese Language Proficiency Test (日本語能力試験 *Nihongo Nōryoku Shiken*) atau JLPT adalah ujian kemampuan berbahasa Jepang yang dikhususkan bagi para penutur asing bahasa Jepang. JLPT diluncurkan pertama kali pada tahun 1984 dengan jumlah peserta sebanyak 7.000 orang. Ujian ini diselenggarakan pada bulan Desember tiap tahun dengan empat tingkat kesulitan (1, 2, 3, 4). Akan tetapi, sejak tahun 2010, sistem tersebut diubah menjadi lima tingkat (N1, N2, N3, N4, N5) dan diselenggarakan dua kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Juli dan Desember.

### **Mata Uji JLPT**

Dalam ujian kemampuan bahasa Jepang ini, terbagi ke dalam beberapa mata uji, diantaranya adalah:

1. Moji Goi (文字・語彙), yaitu mata uji untuk menguji kemampuan peserta dalam memahami penggunaan kosakata serta perbendaharaan kata dalam bahasa Jepang.
2. Chokai (聴解), yaitu mata uji untuk menguji kemampuan peserta dalam mendengar dan memahami dialog dalam bahasa Jepang.
3. Dokkai Bunpo (読解・文法), yaitu mata uji untuk menguji kemampuan peserta dalam memahami tata bahasa dan artikel dalam bahasa Jepang.

### **Dokkai**

Dokkai adalah kegiatan membaca informasi sekaligus memahami isinya. Menurut Kimura dalam *Nihongo Kyouiku Jiten* (1985:632):

読解は文を読んで、内容を理解することである。

*Dokkai wa bun o yonde, naiyou o rikai suru koto de aru.*

Dokkai adalah membaca kalimat dan memahami isinya.

Sementara itu Kindaichi mengemukakan bahwa dokkai adalah:

読解は文章の意味、内容を読み取ることと文章を読んで理解すること。

*Dokkai wa bunshou no imi, naiyou o yomitorukoto to bunshou o yonde, rikai suru koto.*

Dokkai yaitu memahami isi karangan, membaca, dan memahami isi tulisan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dokkai adalah kegiatan membaca dan memahami isinya.

### **METODE**

Metode kegiatan yang akan digunakan dalam pengabdian ini yaitu berbentuk pemberian latihan kepada calon pemegang ke Jepang wilayah Semarang berdasarkan urutan yang benar mulai dari penjelasan

teori sampai latihan ujian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini difokuskan pada kegiatan membaca bacaan bahasa Jepang level N4 sebagai persiapan dalam menghadapi ujian kemampuan bahasa Jepang. Pada pelatihan ini peserta diperkenalkan kepada materi pengetahuan tentang karakteristik soal, dan latihan soal.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan rincian berupa pengenalan teori, bentuk soal, dan latihan soal ujian kemampuan bahasa Jepang mata uji Dokkai.

### Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan persiapan ujian kemampuan bahasa Jepang mata uji Dokkai level N4 telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2019, bertempat di LPK Nusantara Jaya, yang beralamat di Jalan Menoreh Timur IV No. 1A, Sampangan Semarang. Peserta yang ikut dalam pelatihan ini adalah siswa calon pemegang ke Jepang yang berjumlah 28 orang.

Materi pelatihan yang diberikan yaitu mengenai pengenalan ujian kemampuan bahasa Jepang, pengenalan karakteristik dan bentuk soal mata uji Dokkai level N4, dan latihan soal Dokkai level N4.

### Karakteristik dan Bentuk Soal Dokkai

Soal-soal yang diberikan dalam ujian kemampuan bahasa Jepang mata uji Dokkai dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu pemahaman terhadap bacaan pendek (短い文章を読む), pemahaman terhadap bacaan sedang (少し長い文章を読む), dan mencari informasi (情報を探す).

Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pengenalan mengenai karakteristik dan bentuk soal dalam ujian kemampuan bahasa Jepang mata uji Dokkai. Hal yang pertama dikenalkan adalah mengenai bentuk soal bagian pemahaman terhadap bacaan pendek atau 短い文章をよむ (mijikai bunshou o yomu). Bentuk soal bagian ini adalah peserta diberikan wacana bahasa Jepang yang pendek untuk level N4 sekitar 100 sampai 200 huruf. Kemudian dari wacana tersebut peserta diminta untuk mencari informasi yang sesuai dengan yang ditanyakan. Wacana tersebut bacaan bahasa Jepang yang terkait dengan hal-hal yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, kehidupan sekolah, dan lain-lain.

Pengabdi memberikan beberapa contoh soal yang berhubungan dengan bagian ini, dimaksudkan agar peserta pelatihan terbiasa dalam menghadapi soal-soal ujian tersebut. Misalnya soal yang menanyakan penggunaan listrik, alasan pindah asrama, dan lain-lain.

Peserta terlihat belum bisa menjawab beberapa soal yang terkait dengan bagian soal ini, dikarenakan belum mengetahui petunjuk yang ada dalam alternatif jawaban. Setelah diberikan pemahaman dan langkah-langkah yang harus dilakukan, akhirnya peserta tersebut bisa menjawab soal yang diberikan.

Soal bagian kedua adalah bagian pemahaman terhadap bacaan sedang atau 少し長い文章を読む (sukoshi nagai bunsho o yomu). Bentuk soal bagian ini adalah peserta diberikan wacana bahasa Jepang yang sedang untuk level N4 sekitar 450 huruf. Kemudian dari wacana tersebut peserta diminta untuk mencari informasi yang sesuai dengan yang ditanyakan. Wacana tersebut bacaan bahasa Jepang yang terkait dengan hal-hal yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, kehidupan sekolah, dan lain-lain. Ketika pengabdi menjelaskan beberapa contoh soal bagian ini, peserta terlihat sangat kesulitan, dikarenakan wacana yang ada terhitung panjang. Akibatnya peserta kesulitan dalam mencari jawaban yang diinginkan. Terlebih lagi ada beberapa kosakata baru yang belum dipelajari, sehingga menjadi penghambat peserta dalam menjawab soal. Setelah diberikan pemahaman dan petunjuk bagaimana menyelesaikan soal ini, peserta dapat menjawab dengan benar.

Soal bagian ketiga adalah tentang mencari informasi atau 情報を探す (jouhou o sagasu). Soal bagian ini bertujuan agar peserta bisa memahami dan mencari informasi melalui grafik, poster, jadwal, dan lain-lain. Wacana yang biasanya muncul dalam bagian soal ini adalah tentang jadwal pelajaran sekolah, jadwal kereta, kalender, dan lain-lain.

### Latihan Soal

Pada sesi ini, setelah semua pengabdi menjelaskan mengenai karakteristik dan bentuk soal ujian

kemampuan bahasa Jepang level N4 mata uji Dokkai, pengabdian memberikan latihan soal kepada peserta pelatihan. Pengabdian mencari beberapa referensi yang berhubungan dengan kumpulan latihan soal kemampuan bahasa Jepang mata uji Dokkai. Buku referensi tersebut adalah:

- 日本語能力試験スーパー模試N4
- 読むトレーニング
- 日本語総まとめN4

Jumlah soal tersebut sebanyak 12 buah soal dengan durasi waktu sekitar 30 menit. Dari dua belas buah soal tersebut mencakup tiga bagian soal yang sudah dijelaskan dalam sesi teori.

Teknis pelaksanaannya, setelah lembar soal dibagikan kepada peserta, kemudian dipersilahkan untuk mengecek soal terlebih dahulu. Hal-hal yang diperiksa antara lain, kosakata, alternatif jawaban, pola kalimat yang digunakan dalam alternatif jawaban. Hal tersebut dilakukan supaya peserta pelatihan bisa mengantisipasi jenis soal atau pertanyaan seperti apa yang akan muncul.

Selanjutnya, peserta dipersilahkan untuk mengerjakan soal. Setelah selesai, selanjutnya pengabdian dan peserta pelatihan melakukan sesi diskusi dan pembahasan soal tersebut.

Hasil yang didapat setelah melaksanakan latihan soal adalah adanya perbaikan sikap peserta pelatihan untuk selalu menganalisis masing-masing soal, dan ketika proses mengerjakan latihan soal sedang berlangsung terlihat adanya kegiatan mencatat untuk mencari informasi yang dirasa penting. Hal lain yang dirasa penting adalah adanya kemampuan memahami bacaan dengan baik dari peserta pelatihan, karena melihat hasil latihan soal, sebagian besar bisa menjawab soal dengan benar.

Hasil yang didapat dari latihan soal Dokkai, akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Nilai Latihan Soal Dokkai

| No        | Peserta | Perolehan Nilai |
|-----------|---------|-----------------|
| 1         | 1       | 86              |
| 2         | 2       | 78              |
| 3         | 3       | 82              |
| 4         | 4       | 84              |
| 5         | 5       | 89              |
| 6         | 6       | 76              |
| 7         | 7       | 68              |
| 8         | 8       | 81              |
| 9         | 9       | 79              |
| 10        | 10      | 77              |
| 11        | 11      | 89              |
| 12        | 12      | 81              |
| 13        | 13      | 67              |
| 14        | 14      | 86              |
| 15        | 15      | 82              |
| 16        | 16      | 88              |
| 17        | 17      | 79              |
| 18        | 18      | 91              |
| 19        | 19      | 78              |
| 20        | 20      | 82              |
| 21        | 21      | 68              |
| 22        | 22      | 89              |
| 23        | 23      | 87              |
| 24        | 24      | 89              |
| 25        | 25      | 89              |
| 26        | 26      | 84              |
| 27        | 27      | 88              |
| 28        | 28      | 84              |
| Rata-rata |         | 82              |

Berdasarkan perolehan nilai latihan soal Dokkai, nilai rata-rata yang diperoleh peserta adalah **82**. Hal tersebut menunjukkan adanya pemahaman yang baik dari seluruh peserta pelatihan dalam menjawab soal dengan benar. Disamping itu adanya kesiapan dari seluruh peserta pelatihan dalam menghadapi ujian kemampuan bahasa Jepang khususnya mata uji Dokkai level N4 dengan baik.

## SIMPULAN

Setelah mengadakan kegiatan pelatihan persiapan ujian kemampuan bahasa Jepang mata uji Dokkai ini, pengabdian menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan peserta pelatihan dalam menjawab soal Dokkai sudah baik, namun masih terdapat beberapa hal yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Hal tersebut berkaitan dengan peserta yang mengalami kesulitan dalam membaca grafik.
- b. Kesiapan peserta pelatihan dalam menghadapi ujian kemampuan bahasa Jepang khususnya mata uji Dokkai sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai latihan soal yang memiliki nilai rata-rata 82.

## DAFTAR PUSTAKA

Hama damari., Hirao Tokuko., Yuiki Kuko. 2001. *Ronbun. Waaku bukku*. Japan: Aruku  
Miura Kanae, Takao Okazawa. 2006. *Akademikku Purezenteeshon Nyuumon*. Hitsuji  
松本、紀子。(2010)。『日本語そうまとめN4』。Ask Publishing.  
礼子、荒井。(2003)。『テーマ別中級から学ぶ日本語』。研究者出版。  
岡本、能里子。(2012)。日本語能力試験スーパー模試N4・N5。アルク